

Pengaruh Penghindaran Pajak, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan

Fitri Rohmatun Uyun ^{1*}, Nani Mulyani ²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia.

Email: fitrirohmatunuyun@gmail.com ^{1*}, dosen0198@unpam.ac.id ²

Article History

Received: 4 Agustus 2026.
Revised: 20 September 2026.
Accepted: 10 Oktober 2026.
Available online: 20 Oktober 2026.
Published: 1 Januari 2027.

Keyword

Tax Avoidance; Managerial Ownership; Audit Committee; Firm Value.

Kata Kunci

Penghindaran Pajak;
Kepemilikan Pajak; Komite Audit;
Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of tax avoidance, managerial ownership, and the audit committee on firm value for industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020–2024 period. The analytical method employed is multiple linear regression, incorporating both simultaneous and partial tests. The results indicate that, simultaneously, tax avoidance, managerial ownership, and the audit committee have a significant influence on firm value. This suggests that these three variables, when considered collectively, are relevant determinants in shaping investor perception of a company's value. However, the partial test results reveal that only managerial ownership has a significant effect on firm value, demonstrating that the alignment of interests between managers and shareholders through equity ownership is a mechanism positively responded to by the market. Conversely, tax avoidance and the audit committee, when examined individually, do not exert a significant influence on firm value within the industrial sector during the observed period. These findings provide insights for corporate management regarding the importance of ownership structure as a signal to investors, as well as the need to evaluate the effectiveness of other corporate governance policies in optimizing firm value.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penghindaran pajak, kepemilikan manajerial, dan komite audit terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan pengujian secara simultan (Uji F) dan parsial (Uji t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, penghindaran pajak, kepemilikan manajerial, dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama merupakan faktor penentu yang relevan dalam membentuk persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa hanya kepemilikan manajerial yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa penyalarsan kepentingan antara manajer dan pemegang saham melalui kepemilikan saham menjadi mekanisme yang merespons positif oleh pasar. Sementara itu, penghindaran pajak dan komite audit secara individu tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor industrial dalam periode penelitian ini. Temuan ini memberikan wawasan bagi manajemen perusahaan mengenai pentingnya struktur kepemilikan sebagai sinyal bagi investor, serta perlunya mengevaluasi efektivitas kebijakan tata kelola lainnya dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan secara lebih optimal.

1. Pendahuluan

Di tengah era globalisasi, persaingan bisnis memaksa setiap perusahaan untuk terus meningkatkan kinerjanya agar dapat bersaing dengan perusahaan yang lainnya. Dalam menjalankan usahanya, perusahaan berambisi untuk mencapai nilai perusahaan yang tinggi, karena hal ini dapat mencerminkan tingkat kemakmuran yang tinggi juga bagi para pemegang saham (Ester & Hutabarat, 2020). Peningkatan nilai perusahaan yang signifikan merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai oleh perusahaan yang sudah *go public*. Nilai yang tinggi mengindikasikan keberhasilan manajemen dalam menciptakan kemakmuran bagi pemegang saham. Dalam pasar modal, memaksimalkan nilai perusahaan menjadi tujuan

finansial utama yang ditunjukkan melalui harga saham yang stabil dan meningkat. Nilai perusahaan sering diprosikan menggunakan rasio *Price-to-Book Value* (PBV). *Price-to-Book Value* (PBV) membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per saham, memberikan gambaran sejauh mana pasar menilai aset bersih perusahaan. *Price-to-Book Value* (PBV) di atas satu (*Price-to-Book Value* (PBV) > 1) menunjukkan bahwa investor percaya prospek masa depan perusahaan melebihi nilai likuidasinya. Sebaliknya, *Price-to-Book Value* (PBV) di bawah satu (*Price-to-Book Value* (PBV) < 1) dapat mengindikasikan adanya kekhawatiran atau keraguan pasar terhadap fundamental dan prospek pertumbuhan perusahaan. Berikut disajikan tabel mengenai *Price-to-Book Value* (PBV) Perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2020 – 2024.

Tabel 1. Nilai *Price-to-Book Value* (PBV) Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kode Perusahaan	PBV					Rata-rata
	2020	2021	2022	2023	2024	
APII	0,500	0,672	0,582	0,512	0,482	0,55
ASGR	0,690	0,684	0,757	0,674	0,606	0,68
ASII	1,567	1,341	1,201	1,151	0,931	1,24
BHIT	0,334	0,264	0,288	0,240	0,166	0,26

Price-to-Book Value (PBV) menjadi metrik valuasi fundamental yang digunakan secara luas oleh investor dan analis untuk menilai kewajaran harga saham. Metrik ini membandingkan harga yang dibayarkan investor di pasar sekunder dengan nilai buku (ekuitas bersih) yang tercatat dalam laporan keuangan perusahaan. Secara mendasar, *Price-to-Book Value* (PBV) mengukur besar premi atau diskon yang diberikan pasar terhadap setiap rupiah kekayaan bersih yang secara teoritis menjadi milik pemegang saham. Rasio ini diperoleh dari pembagian Harga Saham per lembar dengan Nilai Buku per lembar. Perlu dipahami, Nilai Buku per lembar sendiri merupakan cerminan dari ekuitas perusahaan yang diatribusikan kepada pemegang saham, hasil dari Total Ekuitas dibagi Jumlah Saham Beredar. Penghindaran Pajak merupakan salah satu tindakan yang dilakukan wajib pajak dalam mengurangi beban pajaknya secara legal dan tidak melanggar peraturan perpajakan (Suripto, 2021). Perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak sebagai upaya untuk mengurangi beban pajak perusahaan secara legal (Pravita, 2022). Melalui Penghindaran Pajak, perusahaan akan berusaha untuk menyiasati besarnya pajak terutang dengan mengalihkan pada transaksi yang bukan merupakan objek pajak (Sari dkk, 2022). Penghindaran Pajak memungkinkan perusahaan untuk dapat memaksimalkan laba sehingga nilai perusahaan meningkat. Kepemilikan Manajerial merupakan persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak internal selaku peran yang memiliki tugas dan wewenang dalam

pengambilan keputusan perusahaan. Adanya kepemilikan ini merupakan salah satu upaya menyamakan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham agar manajer dapat merasakan dampak dari keputusan yang diambil. Manajer mempunyai wewenang yang sangat penting dalam memutuskan suatu tindakan (Kusumawati & Setiawan, 2019). Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dalam rangka membantu pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kualitas pelaporan keuangan dan efektivitas pengendalian internal perusahaan. Menurut FCGI (*Forum for Corporate Governance in Indonesia*, 2019), Komite Audit adalah komite yang bertugas memastikan bahwa laporan keuangan telah disajikan sesuai standar akuntansi dan sistem pengendalian internal berjalan efektif untuk meminimalkan kesalahan dan kecurangan. Sementara itu, POJK No. 55/POJK.04/2015 menjelaskan bahwa Komite Audit berperan dalam membantu dewan komisaris melakukan pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, kegiatan audit, kepatuhan terhadap regulasi, dan manajemen risiko perusahaan. Komite Audit menjadi bagian penting dalam penerapan *good corporate governance* untuk meningkatkan kredibilitas dan transparansi informasi keuangan yang disajikan kepada pemangku kepentingan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena variabel-variabel yang diteliti dapat diukur dalam bentuk angka dan hubungan antar variabel dapat diuji secara statistik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis “Pengaruh Penghindaran Pajak, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan”. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan merupakan perusahaan sektor *Industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel menggunakan tahun 2020-2024. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan berdasarkan kriteria khusus yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti ketersediaan data mengenai penghindaran pajak,

kepemilikan manajerial, komite audit, dan nilai perusahaan pada laporan tahunan maupun laporan keuangan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

3.1.1 Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan antara dua model regresi yang berbeda. Uji ini sering diterapkan dalam analisis data panel untuk memeriksa apakah parameter regresi dari dua kelompok data yang berbeda (misalnya, sebelum dan sesudah suatu peristiwa) adalah sama atau berbeda.

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	19.852006	(14, 49)	0.0000
Cross-section Chi-square	127.160636	14	0.0000

Berdasarkan tabel hasil uji *chow* diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross-section F* yaitu $0.0000 < 0.05$, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima maka model yang tepat digunakan yaitu *Fixed Effect Model* (FEM), maka harus ada uji lanjutan dengan melakukan uji *hausman* untuk memilih *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM) yang akan digunakan untuk mengestimasi regresi data panel.

3.1.2 Uji Hausman

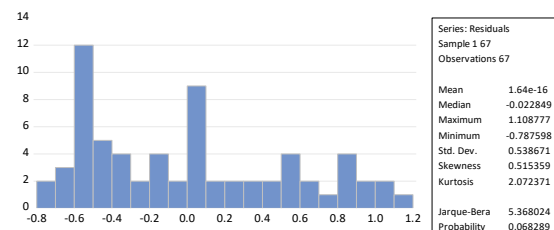
Uji Hausman merupakan prosedur statistik yang digunakan untuk memilih model estimasi yang paling

tepat antara *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM) dalam analisis regresi data panel. Uji ini bekerja dengan menguji hipotesis nol (H_0) bahwa estimator *Random Effect* bersifat konsisten dan efisien. Jika nilai probabilitas yang dihasilkan lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$), maka H_0 ditolak, yang mengindikasikan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) lebih tepat digunakan dibandingkan *Random Effect Model* (REM).

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.135723	3	0.0433

Berdasarkan tabel hasil uji *hausman* diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross-section random* $0.0433 < 0.05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima maka model yang tepat digunakan yaitu *Fixed Effect Model* (FEM). Oleh karena itu uji *Langrange multiplier* (LM) tidak dilakukan karena kedua uji *chow* dan uji *hausman* mengeluarkan hasil model yang sama yaitu *Fixed Effect Model* (FEM).



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 1 grafik uji normalitas menunjukkan nilai *Jarque-Bera* sebesar 5.368024 dengan nilai *probability* sebesar 0.068289 lebih besar dari 0.05 yang berarti data berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	ETR	KA	KM
ETR	1.000000	0.016302	-0.055131

KA	0.016302	1.000000	0.122862
KM	-0.055131	0.122862	1.000000

Berdasarkan tabel diatas hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai koefisien korelasi masing-masing variabel dependen (nilai perusahaan) dan variabel independen (penghindaran pajak, kepemilikan

manajerial, komite audit) < 0.80 yang artinya data tersebut tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.804997	0.546568	1.472821	0.1472
ETR	-0.231619	0.275025	-0.842174	0.4038
KM	-6.916450	5.979492	-1.156695	0.2530
KA	-0.000772	0.055255	-0.013973	0.9889

Berdasarkan tabel 5 hasil uji heterokedastisitas masing-masing variabel > 0.05 yaitu Penghindaran Pajak sebesar 0.4038, Kepemilikan Manajerial

sebesar 0.4038 dan Komite Audit sebesar 0.9889 yang artinya tidak ada masalah heterokedastisitas.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

F-statistic	2.061612
Obs*R-squared	4.848845
Prob. F(2, 52)	0.1375
Prob. Chi-Square(2)	0.0885

Berdasarkan tabel 6, hasil uji autokorelasi yang dilakukan dengan metode *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test* sebesar 0.2430 > 0.05 yang

artinya asumsi uji autokorelasi sudah terpenuhi atau tidak terdapat masalah autokorelasi.

Tabel 7. Hasil Uji F (Simultan)

Root MSE	0.449148	R-squared	0.875077
Mean dependent var	1.267164	Adjusted R-squared	0.831736
S.D. dependent	1.280362	S.E. of regression	0.525205
Akaike info criterion	1.774383	Sumsquared resid	13.51615
Schwarz criterion	2.366689	Log likelihood	-41.44184
Hannan-Quirm criter.	2.008760	F-statistic	20.19062
Durbin-Watson stat	1.950185	Prob(F-statistic)	0.000000

Berdasarkan tabel diatas hasil uji F menunjukkan nilai *F-statistic* sebesar 20.19062 dengan tingkat signifikan atau nilai probabilitasnya sebesar 0.000000 yang artinya < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (penghindaran pajak,

kepemilikan manajerial dan komite audit) berpengaruh signifikan secara *simultan* (bersamaan) dengan variabel dependen (nilai perusahaan).

Tabel 8. Hasil Uji t (Partial)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.214586	1.999843	-2.107458	0.0402
ETR	-0.211013	1.006291	-0.209694	0.8348
KM	63.80105	21.87841	2.916165	0.0053
KA	-0.138373	0.202172	-0.684435	0.4969

Penghindaran pajak (X1) memiliki nilai t-statistik sebesar -0,209694 dengan probabilitas 0,8348. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05, disimpulkan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial (X2) memiliki nilai t-statistik sebesar

2,916165 dengan probabilitas 0,0053. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Terakhir, komite audit (X3) memiliki nilai t-statistik sebesar -0,684435 dengan probabilitas 0,4969. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05,

disimpulkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa hanya kepemilikan manajerial yang menjadi

faktor signifikan dalam menentukan nilai perusahaan pada sektor industrial periode 2020–2024.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Root MSE	0.449148	R-squared	0.875077
Mean dependent var	1.267164	Adjusted R-squared	0.831736
S.D. dependent	1.280362	S.E. of regression	0.525205
Akaike info criterion	1.774383	Sumsquared resid	13.51615
Schwarz criterion	2.366689	Log ikelihood	-41.44184
Hannan-Quirm criter.	2.008760	F-statistic	20.19062
Durbin-Watson stat	1.950185	Prob(F-statistic)	0.000000

Berdasarkan tabel diatas hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.831736 atau setara dengan 83%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh dari variabel independen (penghindaran pajak, kepemilikan manjarial dan komite audit) terhadap variabel

dependen (nilai perusahaan) sebesar 83% sedangkan sisanya sebesar 17% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi.

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.214586	1.999843	-2.107458	0.0402
ETR	-0.211013	1.006291	-0.209694	0.8348
KM	63.80105	21.87841	2.916165	0.0053
KA	-0.138373	0.202172	-0.684435	0.4969

Nilai Konstanta sebesar -4.214586 yang mana jika variable independent yaitu penghindaran pajak (ETR), kepemilikan manajerial (KM), komite audit (KA) bernilai nol, maka nilai perusahaan senilai -4.214586. Nilai koefisien regresi variabel penghindaran pajak (β_1) sebesar -0.211013 artinya ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini dapat menggambarkan apabila terjadi peningkatan penghindaran pajak sebesar satu satuan, maka akan menurunkan nilai Perusahaan sebesar 0.211013 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. Nilai koefisien regresi variabel kepemilikan manajerial (β_2) sebesar 63.80105 artinya kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini dapat menggambarkan apabila terjadi peningkatan kepemilikan manajerial sebesar satu satuan, maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 63.80105 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. Nilai koefisien regresi variabel komite audit (β_3) sebesar -0.138373 artinya pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini dapat menggambarkan apabila terjadi peningkatan pertumbuhan penjualan sebesar satu satuan, maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0.138373 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan, penghindaran pajak, kepemilikan

manajerial, dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menegaskan bahwa tata kelola perusahaan yang mencakup efisiensi pajak, struktur insentif manajer, dan efektivitas pengawasan merupakan elemen krusial yang menentukan persepsi investor. Temuan ini sejalan dengan pandangan Aprilliana dan Fidiana (2021) yang menyatakan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* yang baik akan memberikan sinyal positif bagi pasar sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Terkait pengaruh parsial penghindaran pajak, hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ketidaksignifikanan ini mengindikasikan bahwa investor mungkin memandang praktik penghindaran pajak sebagai aktivitas yang tidak memberikan dampak langsung terhadap nilai pasar perusahaan selama tidak melanggar regulasi. Temuan ini didukung oleh penelitian Wulandari dan Soetardjo (2022) serta Ismanto dan Zulfiara (2020) yang menemukan bahwa penghindaran pajak tidak selalu direspons positif oleh pasar karena adanya risiko pajak dan ketidakpastian di masa depan yang dapat menurunkan kepercayaan investor. Selanjutnya, kepemilikan manajerial terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa adanya kepemilikan saham oleh pihak manajer mampu menyelaraskan kepentingan antara manajer dan pemegang saham, sehingga manajer lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Hasil ini konsisten dengan penelitian Mulyani *et al.* (2022) serta Siti dan Ahalik (2020) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial merupakan mekanisme internal yang efektif untuk mengurangi konflik keagenan dan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Di sisi lain, variabel komite audit ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa frekuensi rapat komite audit dalam periode penelitian belum mampu menjadi penentu utama dalam meningkatkan nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sondokan *et al.* (2019) serta Cecilia dan Sjarief (2021) yang menyatakan bahwa kuantitas atau jumlah rapat komite audit tidak menjamin efektivitas pengawasan secara substansial, sehingga pasar cenderung tidak menjadikan frekuensi rapat sebagai acuan utama dalam menentukan harga saham perusahaan.

4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh penghindaran pajak, kepemilikan manajerial, dan komite audit terhadap nilai perusahaan pada 13 perusahaan sektor industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Melalui analisis data menggunakan EViews 12, penelitian ini menyimpulkan bahwa secara simultan, penghindaran pajak, kepemilikan manajerial, dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara kolektif menjadi faktor pertimbangan penting bagi investor dalam menilai perusahaan. Secara parsial, kepemilikan manajerial terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa keterlibatan manajer sebagai pemegang saham efektif dalam menyelaraskan kepentingan dan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, variabel penghindaran pajak dan komite audit secara parsial tidak ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor industrial selama periode pengamatan, sehingga kebijakan terkait efisiensi pajak maupun intensitas rapat komite audit belum menjadi penentu utama dalam fluktuasi nilai perusahaan bagi para investor di pasar modal.

5. Daftar Pustaka

Aprilliana, A., & Fidiana, F. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan pertumbuhan laba terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(6).

Bernardin, D. E. Y., & Karina, E. (2021). Nilai perusahaan: Perencanaan pajak dan kepemilikan manajerial serta transparansi perusahaan sebagai pemoderasi. *Jurnal Financia: Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 1–12.

Cecilia, L. J., & Sjarief, J. (2021). Analisis pengaruh kepemilikan manajerial, jumlah rapat komite audit, profitabilitas, dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2019). *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*, 18(2), 179–199.

Christiani, L., & Herawaty, V. (2019). The effect of managerial ownership, audit committee, leverage, profitability, and company size on company value with earning management as a moderation variable. *Proceedings of the National Seminar on Scholars*, 2.

Fikriyah, U., & Suwanti, T. (2022). Pengaruh tax avoidance, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(02), 541–549.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hariseno, P. E., & Pujiono, P. (2021). Pengaruh manajemen laba terhadap penghindaran pajak. *JIEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 1(1), 101–111.

Indriantoro, N., & Supomo, B. (2018). *Metodologi penelitian bisnis* (Maya, Ed.). ANDI.

Iqbal, S., Wang, Y., Shaikh, P. A., Maqbool, A., & Hayat, K. (2022). Exploring the asymmetric effects of renewable energy production, natural resources, and economic progress on CO2 emissions: Fresh evidence from Pakistan. *Environmental Science and Pollution Research*, 29(5), 7067–7078.

Ismanto, J., & Zulfiara, P. (2020). Pengaruh konservatisme akuntansi dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. *Profita: Komunikasi Ilmiah dan Perpajakan*, 13(1), 1–18.

Krisnandi, H., Efendi, S., & Sugiono, E. (2019). *Pengantar manajemen*.

- Manurung, V. L., & Simbolon, M. R. (2020). Pengaruh struktur modal dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 3(2), 68–79.
- Moeliono, M. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 103–121.
- Mulyani, N. P. S. A., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2022). Pengaruh investment opportunity set, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(3), 100–110.
- Mustafid, A., & Sutandijo, S. (2023). Pengaruh penghindaran pajak, pertumbuhan penjualan dan tanggungjawab sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan. *InFestasi*, 19(2), 125–133.
- Nuryono, M., Wijanti, A., & Chomsatu, Y. (2019). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, serta kualitas audit pada nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(01).
- Permanasari, W. I., & Kawedar, W. (2010). *Pengaruh kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional, dan Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan* [Disertasi Doktorat, Universitas Diponegoro].
- Putra, B. A. I., & Sunarto, S. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai variabel moderasi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 149–157.
- Ramadia, N., & Utami, T. (2024). Pengaruh tax avoidance dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi. *LIABILITIES (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 7(3), 23–34.
- Ratnandari, N. I., & Kusumawati, E. (2023). Pengaruh kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, penghindaran pajak, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi dan Akuntansi)*, 12(4), 877–887.
- Sanusi, S., & Effriyanti, E. (2024). Pengaruh komite audit, leverage, dan Good Corporate Governance terhadap nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel moderasi. *Syntax Idea*, 6(8), 3681–3699.
- Saragih, A. E., & Tampubolon, H. (2023). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit terhadap nilai perusahaan pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 1085–1095.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Metode penelitian untuk bisnis* (Buku 1).
- Setiawan, M. R., Susanti, N., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh struktur modal, perputaran modal kerja, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), 208–218.
- Siti, S., & Ahalik, A. (2020). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan utang, profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan komite audit terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(1), 41–56.
- Sondokan, N. V., Koleangan, R. A., & Karuntu, M. M. (2019). Pengaruh dewan komisaris independen, dewan direksi, dan komite audit terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(4).
- Suri, A., Wulandari, R., & Setiyowati, S. W. (2020). Analisis pengaruh profitabilitas, struktur modal, kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(1).
- Valensia, K., & Khairani, S. (2019). Pengaruh profitabilitas, financial distress, dewan komisaris independen dan komite audit terhadap nilai perusahaan dimediasi oleh tax avoidance. *Jurnal Akuntansi ISSN*, 9(1).
- Wahyudi, A. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan laba akuntansi terhadap return saham pada BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 53–62.
- Wulandari, M. A., & Soetardjo, M. N. (2022). Pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai

perusahaan. *Jurnal Penelitian Akuntansi (JPA)*, 3(2), 216–230.

Yasmin Ester, F. H. (2020). Pengaruh tax avoidance dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 5, 165–176.

Zef Arfiansyah, S. E., & Fin, M. A. (2020). Pengaruh penghindaran pajak dan risiko pajak terhadap nilai perusahaan dengan komisaris independen sebagai pemoderasi. *Jurnal Pajak Indonesia (Indonesian Tax Review)*, 4(2), 67–76.